

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif digunakan karena sesuai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat pengaruh antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari strategi asosiatif adalah agar dapat memberikan penjelasan tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *market value added*. Penelitian ini data-datanya diambil dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indek LQ 45 di Bursa Efek Indonesia berupa data neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas yang disajikan dalam laporan keuangan tahun 2012-2016.

Metoda penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda *ex post facto*, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dalam tahun tertentu dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Dengan menggunakan metoda ini, dapat dibentuk suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan lebih dalam lagi mengenai pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, yaitu data yang terkumpul, dihitung dengan menggunakan metoda statistik untuk menguji hipotesis penelitian.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2015

:80). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam indeks LQ 45 yang bergerak dibidang manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016, dengan jumlah populasi sebanyak 42 perusahaan. Berikut daftar populasi penelitian.

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT.ASTRA INTERNATIONAL Tbk
2.	AISA	PT. TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD Tbk
3.	ADRO	PT. ADRO ENERGI Tbk
4.	AMFG	PT.ASAHIMAS FLAT GLASS Tbk
5.	ANTM	PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO) Tbk
6.	AKPI	PT. ARGHA KARYA PRIMA INDUSTRY Tbk
7.	ADES	PT. AKASHA WRA INTERNATIONAL Tbk
8.	ARNA	PT. ARWANA CITRA MULIA Tbk
9.	AUTO	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk
10.	CPIN	PT.CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk
11.	CEKA	PT.CAHAYA KALBAR Tbk
12.	DLTA	PT.DELTA DJAKARTA Tbk
13.	DEVO	PT. DAVOMAS ABADI Tbk
14.	FAST	PT. FAST FOOD INDONESIA Tbk
15.	GGRM	PT. GUDANG GARAM Tbk
16.	HMSP	PT.HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
17.	INCO	PT. VALE INDONESIA Tbk
18.	INDF	PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
19.	ICBP	PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
20.	IGAR	PT. CHAMPION PASIFIC INDONESIA Tbk
21.	INTP	PT.INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA Tbk
22.	JPFA	PT.JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
23.	KAEF	KIMIA FARMA(PERSERO)Tbk)
24.	LION	PT.LION METAL WORKS Tbk
25.	PSDN	PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA Tbk
26.	PTBA	PT. TAMBANG BATU BARA ASAM (PERSERO) Tbk
27.	PTSP	PT. PIONEERINDO GOURMENT INDONESIA Tbk
28.	MLBI	PT. MULTI BINTANG INDONESIA Tbk
29.	ROTI	PT. NIPPON INDOSARI CORPINDO Tbk
30.	RICY	PT.RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
31.	SMAR	PT. SMART Tbk
32.	STTP	PT. SIANTAR TOP Tbk
33.	SRHD	PT. SARI HUSADA Tbk

No	Kode	Nama Perusahaan
34.	SIPD	PT. SIERAD PRODUCE Tbk
35.	SUBA	PT. SUBA INDAH Tbk
36.	SMCB	PT.HOLCIM INDONESIA Tbk
37.	SMGR	PT.SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
38.	SMSM	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk
39.	SRSN	PT.INDO ACIDATAMA Tbk
40.	TOTO	PT. SURYA TOTO INDONESIA Tbk
41.	TRST	PT.TRIAS SENTOSA Tbk
42.	TBLA	PT. TUNAS BARU LAMPUNG Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.2.2. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar, 2012). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2014:81). Adapun metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah metode purposive sampling. Yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2014:85). Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia
2. Memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
4. Data yang diambil adalah data perusahaan yang telah diaudit dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penjelasan tersebut sampel yang diambil dari penelitian ini adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi 15 (lima belas) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ASII	PT.ASTRA INTERNATIONAL Tbk
2.	AUTO	PT.ASTRA OTOPARTS Tbk
3.	CPIN	PT.CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk
4.	HMSP	PT.HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk
5.	INDF	PT.INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
6.	INTP	PT.INDOCEMENTTUNGGAL PRAKARSA Tbk
7.	JPFA	PT.JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk
8.	KAEF	KIMIA FARMA(PERSERO)Tbk)
9.	LION	PT.LION METAL WORKS Tbk
10.	RICY	PT.RICKY PUTRA GLOBALINDO Tbk
11.	SMCB	PT.HOLCIM INDONESIA Tbk
12.	SMGR	PT.SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk
13.	SMSM	PT.SELAMAT SEMPURNA Tbk
14.	SRSN	PT.INDO ACIDATAMA Tbk
15.	TRST	PT.TRIAS SENTOSA Tbk

Sumber : www.idx.co.id

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi, lembaga atau perusahaan yang umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat digolongkan sebagai data eksternal. Data eksternal adalah data yang didapat di luar dari lembaga atau organisasi yang bersangkutan, yaitu perusahaan manufaktur melalui Bursa Efek Indonesia tepatnya pada Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM).

Pengumpulan data dilakukan menurut Jogiyanto (2012:117) pengumpulan data arsip (archival) dapat berupa data primer atau data sekunder. Untuk mendapatkan data sekunder, teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah teknik pengumpulan data di basis data. Sedangkan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Diungkapkan oleh Nurdan

Bambang (2013: 147) bahwa “data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang (diperoleh atau dicatat pihak lain)”. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Pengamatan yang dilakukan peneliti adalah pengamatan non partisipan, dimana penulis melakukan observasi sebagai pengumpul data tanpa melibatkan diri atau menjadi bagian dari lingkungan sosial yang diamati, dalam hal ini perusahaan manufaktur melalui Bursa Efek Indonesia tepatnya pada Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM).

3.4. Operasionalisasi Variabel

Di dalam penelitian terdapat variabel-variabel yang satu sama lain saling mempengaruhi. Arikunto (2012:96) mengatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian dalam penelitian ini terdapat lima variabel yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Likuiditas (CR)

Menurut Sawir (2012), *Current ratio* merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aset yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Solvabilitas (DER)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen struktur modal yaitu *debt to equity ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. DER dirumuskan sebagai berikut (Kasmir, 2011:157-158) :

$$DER = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas perusahaan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham perusahaan. Berikut cara pengukuran profitabilitas (I Made, 2011:22) :

$$\text{Return on assets (ROA)} = \frac{\text{Net Income After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah MVA. *Market value added* (MVA) menurut Brigham and Houston (2012:111) adalah perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar. Secara matematis MVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$MVA = \text{Nilai perusahaan} - \text{Modal yang diinvestasikan (IC)}$$

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metoda analisis statistik dengan menggunakan aplikasi komputer *Software Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 24.00. Penelitian ini menggunakan

metoda regresi linier berganda. Langkah-langkah analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1. Metoda pengolahan data

Rencana pengolahan data adalah dengan menggunakan komputer yaitu program *SPSS Ver. 24.00*. Hasil analisis data tersebut berupa *print out* tabel *Multiple Regression*. Hal ini dilakukan dengan harapan tidak terjadi tingkat kesalahan yang besar

3.5.2. Metoda penyajian data

Setelah data diolah, kemudian diperoleh hasil atau *output* dari operasi perkalian, penjumlahan, pembagian, pengakaran, pemangkatan, serta pengurangan. Hasil pengolahan data akan disajikan dalam bentuk tabel, agar dapat dibaca dengan mudah dan dapat cepat dipahami.

3.5.3. Metoda statistik data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang menjelaskan suatu data yang telah dikumpulkan dan diringkas pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan data tersebut. Biasanya meliputi gambaran atau mendeskripsikan hal-hal dari suatu data seperti *mean*, *median*, *modus*, *range*, *varian*, frekuensi, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (Agung Edy Wibowo, 2012:24). Statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang dipergunakan dalam penelitian. Hal tersebut dilakukan agar diperoleh model analisis yang tepat. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas. Tidak ada ketentuan yang pasti tentang urutan uji mana dulu yang harus dipenuhi. Analisis dapat dilakukan tergantung pada data yang ada.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data penelitian terdistribusikan secara normal atau tidak dengan menggunakan grafik normal probability plot. Uji normalitas ini dideteksi dengan melihat penyebaran datanya, jika penyebaran data (titik) terjadi di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2013). Nilai residual dikatakan normal jika nilai *kolmogorov-Smirnov* : sig > 0.05.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghazali (2013:105), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala

multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Imam Ghozali, 2011:110).

Masalah autokorelasi muncul pada observasi yang menggunakan data time series atau rentetan waktu. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dapat dilihat dari uji Durbin Watson (DW) (Santoso, 2013 : 219).

Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d -tabel. Hasil perbandingan akan menghasilkan kesimpulan seperti kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_l$, berarti terdapat **autokorelasi** positif
- 2) Jika $d > (4-d_l)$, berarti terdapat **autokorelasi** negatif
- 3) Jika $d_u < d < (4-d_l)$, berarti tidak terdapat **autokorelasi**
- 4) Jika $d_l < d < d_u$ atau $(4-d_u)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Mengetahui bagaimana variabel dependen yaitu penjualan atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau prediktor, secara individual. Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Bentuk persamaan Regresi Multiple dengan empat variabel bebas adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

\hat{Y}	= Variabel dependen (<i>market value added</i>)
X_1	= Variabel independen X_1 (likuiditas)
X_2	= Variabel independen X_2 (solvabilitas)
X_3	= Variabel independen X_3 (profitabilitas)
a	= Konstanta
$b_1b_2b_3$	= Koefisien regresi masing-masing variabel

4. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam hal ini keeratan dan seberapa besar hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan bagaimana hubungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi

Nilai r (nilai mutlak)	Interpretasi hubungan
0,00-0,200	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2013), *Metoda Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabeta, hal 183.

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (R square) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel indepeden menerangkan variabel dependen. (Priyatno, 2012:55).

6. Analisis Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan mengenai sesuatu hal yang harus di uji kebenarannya (Wibowo, 2012 : 123). Uji Hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu dengan menggunakan tingkat signifikansi atau probabilitas (α), dan tingkat kepercayaan atau *confidence interval*. Jika dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi, kebanyakan penelitian menggunakan 0,05. Tingkat signifikansi adalah probabilitas melakukan kesalahan tipe I, yaitu kesalahan menolak hipotesis ketika hipotesis tersebut adalah benar. Tingkat kepercayaan pada umumnya adalah sebesar 95%, arti dari angka tersebut adalah tingkat dimana sebesar 95% nilai sampel akan mewakili nilai populasinya, dimana sampel tersebut diambil. (Agung Edy Wibowo, 2012:124).

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya. Karena bersifat sementara, maka dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul atau penelitian ilmiah. Hiptotesis dinyatakan ditolak atau diterima. Hipotesis harus bersifat analistis. Menurut Kerlinge (2013:35) hipotesis ditafsirkan sebagai dugaan terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan Sudjana (Riduan, 2013:35) mengartikan hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal

itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Dalam uji hipotesis dapat ditemukan dua macam hipotesis, yaitu :

a. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Artinya, dalam rumusan hipotesis, yang diuji adalah ketidakbenaran variabel (X) mempengaruhi (Y). Ex: “tidak ada pengaruh antara perputaran kas terhadap profitabilitas”.

b. Hipotesis Kerja (H_1)

Hipotesis Kerja (H_1) adalah hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) yang diteliti. Hasil perhitungan H_1 tersebut, akan digunakan sebagai dasar pencarian data penelitian.

Dengan analisis sebagai berikut :

a. Analisis Pengujian Hipotesis t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial atau dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi-variasi dependen (Ghozali, 2013:98). Menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat maka perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

(1) Pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap *market value added*.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap *market value added*.

H_{a1} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan likuiditas terhadap *market value added*.

(2) Pengaruh negatif dan signifikan solvabilitas terhadap *market value added*.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh negatif dan signifikan solvabilitas terhadap *market value added*.

H_{a2} : Terdapat pengaruh negatif dan signifikan solvabilitas terhadap *market value added*.

(3) Pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap *market value added*.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap *market value added*.

H_{a3} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap *market value added*.

Kriteria pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

1) Dengan membandingkan nilai t tabel dengan t hitung

Apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$, $\leq +t \text{ tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak, Apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$, atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2013:98).

2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima, (Ghozali, 2013:98).

b. Analisis Pengujian Hipotesis F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat, (Ghozali, 2013:98). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap *market value added*.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas secara simultan terhadap *market value added*.

Menguji hipotesis digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

(1) Dengan membandingkan nilai F tabel dengan F hitung dimana

Apabila $F_{tabel} > F_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila $F_{tabel} < F_{hitung}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

(2) Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi dimana

Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Ghozali, 2013:98).